

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan mengenai fenomena di Desa Sumberjo yang rata-rata memiliki usaha peternakan. Dalam membangun sebuah usaha selalu diperlukan tambahan modal. Mayoritas peternak beragama Islam, sehingga selayaknya muslim kita harus melakukan kegiatan yang sesuai syariah seperti contoh penambahan modal dengan bantuan lembaga keuangan syariah. Pemilihan lembaga keuangan tentunya dilatarbelakangi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku peternak dalam mengambil keputusan untuk memilih pinjaman ke lembaga keuangan.

Fokus penelitian ini yaitu: 1) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peternak muslim memilih ke lembaga keuangan konvensional?, 2) Bagaimana sudut pandang peternak muslim terhadap lembaga keuangan syariah?. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data primer pada penelitian ini adalah peternak di Desa Sumberjo dimana metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara dan dokumentasi dengan pengambilan sampel dengan teknik *snow ball sampling linier*.

Peternak memilih lembaga keuangan konvensional dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi adalah keinginan untuk mendapatkan modal tambahan dan kenyamanan terhadap lembaga keuangan konvensional yang menggunakan sistem jemput bola. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi adalah saran dari sesama peternak dan tenaga pemasar lembaga keuangan konvensional yang menggunakan teknik jemput bola. Peternak muslim memiliki pandangan netral terhadap lembaga keuangan baik konvensional maupun syariah. Mereka semua berpendapat bahwa, baik syariah dan konvensional itu sama hukumnya. Hanya saja sebagai muslim, dalam melakukan semua kegiatan harus sesuai dengan syariah.

Kata Kunci : Peternak, Lembaga Keuangan.

ABSTRACT

The thesis with the title “Muslim Breeder Factors Choose Loans to Conventional Financial Institutions (Study on Farmers Of Sumberjo Village, Sanankulon District of Blitar Regency)” was written by Nurul Hidayati, NIM. 12401173432, Faculty of Economics and Islamic Business, Departement of Islamic Banking, guided by Refki Rusyadi, M.Pd.I.

This research is motivated by problems regarding the phenomenon in Sumberjo village which on average has livestock business. In buliding a business, there is always a need for additional capital. The majority of breeders are Muslim, so it is appropriate for Mulims that we should carry out activities in accordance with sharia such as examples of capital addition with the help of islamic financial institution. The selection of financial institutions is certainly motivated by factors that affect the behavior of breeders in making decisions to choose loans to financial institutions.

The focus of this study is: 1) What factors influence Muslim breeders choosing to conventional financila institutions?, 2) What is the point of view of Muslim farmers towards Islamic financial institutions?. This research is a field study that is qualitative descriptive. The primary data source in this study is a breeder in Sumberjo Village where the data collection method used is an interview method and documentation with sampling with linier snow ball sampling techniques.

Breeders choose conventional financial institutions influenced by two factors, namely internal factors and external factors. An internal factor that influences is the desire to get additional capital and convenience towards conventional financial institutions that use ball pick-up systems. As for external factors that affect is the advice of fellow breeders and marketers of conventional financial institutions who use ball pick-up techniques. Muslim breeders have a neutral view of financial institutions both conventional and Shariah. They all argue that, both sharia and conventional it is equally legal. It's just that as a Muslim, in doing all activities must be in accordance with sharia.

Keywords: Breeder, Institutions.